JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

STUDI KORELASI ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI (TRIAD KRR)

Ingka Kristina Pangaribuan [1], Dewi Sartika Hutabarat [2], Eva Ratna Dewi [3], Isyos Sari Sembiring [4], Edi Subroto[5]

[12345]STIKes Mitra Husada Medan, Kota Medan, Indonesia
Email: [1,*]ingka.kristina@gmail.com , [2]dewisartika2226@gmail.com,
[3]evaratna.dewi87@gmail.com, [4]sari.sembiring9@gmail.com, [5]edisubroto_27@yahoo.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja merupakan isu global yang semakin kompleks, terutama di era digital yang memudahkan akses terhadap konten seksual. Remaja berisiko lebih tinggi melakukan perilaku seksual pranikah yang berdampak serius, seperti meningkatnya kasus infeksi menular seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS. UNICEF, pada tahun 2023, sekitar 360.000 remaja dan dewasa muda terinfeksi HIV secara global, Indonesia mencatat sekitar 28.000 infeksi HIV baru, dengan 49% di antaranya terjadi pada kelompok usia 15–24 tahun, dan Data Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2024, sekitar 3,3 juta pengguna narkoba di Indonesia, didominasi oleh generasi muda. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Triad KRR), GBKP Km 8 Medan. Metode: Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan potong lintang, melibatkan 83 responden dari 487 populasi menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana dengan uji Chi-Square. Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Triad KRR (p = 0,001) dan sikap dengan Triad KRR (p = 0,029). Tingginya angka kasus HIV/AIDS, perilaku seksual pranikah, dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menekankan pentingnya edukasi dan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Remaja, TRIAD KRR*

Abstract

Adolescent reproductive health is an increasingly complex global issue, especially in the digital era that facilitates access to sexual content. Adolescents are at higher risk of premarital sexual behavior that has serious impacts, such as increased cases of sexually transmitted infections (STIs), including HIV/AIDS. UNICEF, in 2023, around 360,000 adolescents and young adults were infected with HIV globally, Indonesia recorded around 28,000 new HIV infections, with 49% of them occurring in the 15–24 age group, and Data from the National Narcotics Agency (BNN) in 2024, around 3.3 million drug users in Indonesia, dominated by the younger generation. Objective: This study aims to analyze the relationship between adolescent knowledge and attitudes towards the three basic threats to adolescent reproductive health (Triad KRR), GBKP Km 8 Medan. Method: Analytical survey research design with a cross-sectional approach, involving 83 respondents from 487 populations using simple random sampling techniques using the Chi-Square test. Result: There is a significant relationship between knowledge and Triad KRR (p = 0.001) and attitude with Triad KRR (p = 0.029). The high number of HIV/AIDS cases, premarital sexual behavior, and drug abuse among adolescents emphasizes the importance of education and appropriate intervention to address these issues.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

Key words: Knowledge, Attitude, Adolescents, TRIAD KRR

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode transisi penting dari masa kanak-kanak menuju dewasa, ditandai oleh perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang kompleks. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah individu berusia 10 hingga 19 tahun, sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memperluas definisi ini hingga usia 24 tahun bagi mereka yang belum menikah. Pada masa ini, remaja tengah mencari jati diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, yang mendorong mereka untuk mencoba berbagai hal baru, termasuk hal-hal yang berpotensi membahayakan kesehatan reproduksi mereka.(World Health Organization, 2017)

Remaja adalah kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan reproduksi, yang dalam konteks ini dikenal sebagai Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), yakni perilaku seksual berisiko, infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS, dan penyalahgunaan narkoba. Perkembangan teknologi informasi dan akses mudah terhadap konten seksual di media digital semakin memperbesar risiko perilaku seksual pranikah dan penyalahgunaan zat terlarang di kalangan remaja. Ketiga masalah ini saling berkaitan dan dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesehatan fisik, mental, serta masa depan sosial remaja.(BKKBN, 2023)

Faktor-faktor seperti tingginya akses terhadap media digital, minimnya pendidikan seksualitas yang memadai, serta pengaruh teman sebaya, turut berkontribusi pada tingginya kerentanan remaja terhadap perilaku berisiko. Triad KRR — yaitu seksualitas, HIV/AIDS, dan penyalahgunaan narkoba — bukanlah masalah yang muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal yang kompleks. Secara global, penyalahgunaan narkoba telah mencapai angka 296 juta orang, meningkat 12 juta dari tahun sebelumnya, dan mencakup sekitar 5,8% populasi dunia berusia 15–64 tahun. UNICEF (2023) melaporkan bahwa setiap minggu sekitar 4.000 remaja putri berusia 15–24 tahun terinfeksi HIV. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan mencatat 35.415 kasus baru HIV dan 12.481 kasus baru AIDS sepanjang tahun 2024, dengan kelompok remaja dan pemuda menyumbang hampir 50% dari kasus baru tersebut.(UNICEF (United Nations Children's Fund), 2024)

Perilaku seksual pranikah di kalangan remaja juga menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Data BKKBN mengindikasikan bahwa 74% remaja laki-laki dan 59% remaja perempuan usia 15–19 tahun pernah melakukan hubungan seks di luar nikah. Sementara itu, penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah mencapai 3,3 juta pengguna, dengan sekitar 2,2 juta di antaranya adalah remaja usia 17–19 tahun. Khusus di Provinsi Sumatera Utara, kasus HIV/AIDS terus meningkat signifikan, dengan Kota Medan sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi yakni 9.878 kasus pada tahun 2023 (Dinkes Sumut, 2023). Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga menjadi masalah serius di provinsi ini, di mana sekitar 27,32% pengguna narkoba merupakan pelajar dan mahasiswa (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2023)

Melihat tingginya angka kasus HIV/AIDS, perilaku seksual pranikah, dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, terutama di Sumatera Utara, upaya pendidikan dan intervensi yang efektif sangat diperlukan. Penelitian oleh Sihombing dkk. (2021) di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa sikap negatif remaja terhadap narkoba sangat terkait dengan rendahnya pengetahuan dan pengaruh lingkungan sebayanya(Mariyana & Sihombing, 2021)

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

GBKP Km 8 Jamin Ginting Medan merupakan salah satu gereja dengan komunitas pemuda aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Namun, sejauh ini belum banyak diketahui bagaimana tingkat pemahaman dan sikap pemuda tersebut terhadap Triad KRR. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap Triad KRR di lingkungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja secara lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan rancangan potong lintang, yaitu pengumpulan data dilakukan sekaligus untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang meliputi tiga aspek utama: seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 15–24 tahun yang aktif mengikuti kegiatan di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Km 8 Jamin Ginting Kota Medan yang berjumlah 487 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{487}{1 + 487(0.1)^2} = 83$$

Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling, yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. (Sugiyono, 2017) Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan dan sikap tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Kuesioner terdiri dari tiga bagian: Karakteristik responden: usia, jenis kelamin, pendidikan. Pengetahuan: berisi pertanyaan pilihan ganda terkait pemahaman, risiko, pencegahan seks bebas, HIV/AIDS, dan narkotika. Sikap: menggunakan pernyataan skala Likert (sangat setuju hingga sangat tidak setuju) mengenai pandangan dan kecenderungan remaja terhadap isu Triad KRR. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu terhadap 30 responden di luar sampel utama. Hipotesis Penelitian: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap Triad KRR.

Analisis univariat: digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel. Analisis bivariat: dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan pemahaman remaja tentang Triad KRR. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik ST=IKes Mitra Husada Medan, dengan Nomor: 124/KEP-MHM/IV/2025. Aspek etika yang dijamin dalam penelitian ini meliputi: Informed Consent: Setiap responden diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan hak partisipasi dalam penelitian, Anonimitas dan Kerahasiaan: Data responden tidak

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

diidentifikasi dan kerahasiaannya terjamin, Hak Menolak atau Menarik Diri: Responden diberikan kebebasan untuk menolak atau menarik diri tanpa konsekuensi apa pun.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku di GBKP KM 8 JAMIN GINTING Medan

Karateristik	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	48	57,8%
Laki-laki	35	42,2%
Pengetahuan		
Baik	49	59,0%
Tidak Baik	34	41,0%
Sikap		
Positif	45	54,2%
Negatif	38	45,8%
Perilaku		
Baik	44	53,0%
Tidak Baik	39	47,0%
Total	**83**	**100**

Berdasarkan Tabel tersebut hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang (57,8%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (42,2%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai isu TRIAD KRR, yaitu sebanyak 49 orang (59,0%), sementara responden dengan pengetahuan kurang baik berjumlah 34 orang (41,0%), sikap, mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap isu TRIAD KRR, yaitu sebanyak 45 orang (54,2%), sedangkan yang memiliki sikap negatif berjumlah 38 orang (45,8%). Sementara itu, dalam aspek perilaku, sebanyak 44 responden (53,0%) menunjukkan perilaku yang baik, sedangkan 39 responden (47,0%) menunjukkan perilaku yang kurang baik.

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di GBKP KM 8 MEDAN

Pengetahuan	Perilaku TRIAD KRR				Total		Score p-value
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%	n	%	

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399
E-ISSN 2774-4671

Baik	35	42,2	14	16,8	49	59,0	
Kurang Baik	9	10,8	25	30,2	34	41,0	0,001
Total	44	53,0	49	47,0	83	100	

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diketahui bahwa dari 49 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 35 orang (42,2%) menunjukkan perilaku yang baik dan 14 orang (16,8%) menunjukkan perilaku yang kurang baik. Sementara itu, dari 34 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, sebanyak 9 orang (10,8%) menunjukkan perilaku baik dan 25 orang (30,2%) menunjukkan perilaku kurang baik.

Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai ρ-value = 0,001 (ρ < α = 0,05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku remaja terhadap TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,944 dengan interval kepercayaan 95% (CI: 2,601–18,543) menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 6,944 kali lebih besar untuk memiliki perilaku yang baik dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan perilaku remaja terkait TRIAD KRR di lingkungan GBKP Km 8 Jamin Ginting, Medan.

Tabel 3. Hubungan Sikap Remaja Terhadap Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di GBKP KM 8 MEDAN

Sikap	Perilaku TRIAD KRR				Total		Score p-value
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	N	%	n	%	
Positif	29	35,0	16	19,3	45	54,2	0,029
Negatif	15	18,0	23	27,7	38	45,8	
Total	44	53,0	39	47	83	100	

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diketahui bahwa dari 45 responden yang memiliki sikap positif, sebanyak 29 orang (35,0%) menunjukkan perilaku yang baik dan 16 orang (19,3%) menunjukkan perilaku yang kurang baik. Sementara itu, dari 38 responden yang memiliki sikap negatif, sebanyak 15 orang (18,0%) menunjukkan perilaku yang baik dan 23 orang (27,7%) menunjukkan perilaku yang kurang baik.

Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai ρ-value = 0,029 (ρ < α = 0,05), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku remaja terhadap TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 2,779 dengan interval kepercayaan 95% (CI: 1,041–7,559) menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif memiliki kemungkinan 2,779 kali lebih besar untuk berperilaku baik dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negative, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara sikap dengan perilaku remaja terhadap TRIAD KRR di lingkungan GBKP Km 8 Jamin Ginting, Medan.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

Pembahasan

1. **Hubungan Pengetahuan Remaja terhadap Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di GBKP Km 8 Medan**

Kurangnya pengetahuan dan akses terhadap informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi remaja dapat memengaruhi perilaku berisiko pada remaja, yang dikenal dengan tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR). TRIAD KRR mencakup isu-isu seperti seksualitas (termasuk kekerasan seksual, kehamilan di luar nikah, pernikahan dini, dan seks bebas), HIV/AIDS, serta penyalahgunaan NAPZA (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya). Ketiadaan informasi yang memadai sering kali mendorong remaja untuk mencari tahu secara mandiri, utamanya melalui media sosial atau internet. Hal ini justru berisiko memperkuat pemahaman yang salah, karena tidak semua informasi yang diakses bersumber dari otoritas kesehatan yang dapat dipercaya.(Sinaga, Barus, & Pinem, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pertama menunjukkan bahwa setelah mendapatkan konseling, seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebelumnya, 80% responden berada pada kategori pengetahuan rendah dan 20% pada kategori pengetahuan cukup. Setelah intervensi, 100% responden masuk dalam kategori pengetahuan baik. Hal ini mendukung teori bahwa pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas kognitif seseorang melalui proses penginderaan (melalui mata, telinga, dan pancaindra lainnya) serta sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman, dan akses informasi.(Handayani, 2020)

Penelitian lain yang dilakukan pada remaja komunitas pengamen jalanan di Kabupaten Serang juga menunjukkan hasil serupa. Sebanyak 51,5% remaja memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai TRIAD KRR, khususnya pada aspek HIV/AIDS. Hanya 42,4% yang menunjukkan sikap positif terhadap upaya pencegahan TRIAD KRR. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan nilai p = 0,005 dan OR = 10,267 (95% CI: 2,002–52,649), yang menunjukkan bahwa remaja dengan pengetahuan lebih baik memiliki peluang yang jauh lebih tinggi untuk menunjukkan sikap yang positif terhadap pencegahan TRIAD KRR.(Chaerani Tri Handayani Nugraha1*), Ni Gusti Made Ayu A. B.2, 2021)

Selanjutnya, penelitian lain juga memperkuat temuan ini. Diperoleh nilai signifikansi p = 0,001, yang menunjukkan hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap TRIAD KRR. Pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan yang sangat dipengaruhi oleh perhatian dan persepsi terhadap objek, dengan sebagian besar informasi diterima melalui indera pendengaran dan penglihatan (Sihite, Nugroho, & Dharmawan, 2017)

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

Selain itu, penelitian lainnya juga menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku terkait TRIAD KRR dengan nilai $\rho = 0{,}001 < \alpha = 0{,}05$. Meskipun 87,5% responden memiliki pengetahuan cukup, namun sebagian besar (52,5%) tetap menunjukkan perilaku yang buruk terhadap TRIAD KRR. Hal ini terlihat dari jawaban yang salah pada pertanyaan kuesioner, seperti ketidaktahuan terhadap pengertian seksualitas, cara pencegahan HIV/AIDS, arti singkatan NAPZA, dan dampak fisik penggunaan narkoba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku remaja dalam menghadapi tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi. Peningkatan pengetahuan yang benar dan komprehensif sangat penting sebagai upaya pencegahan perilaku berisiko pada remaja.(Fathona, 2021).

2. Hubungan Sikap Remaja terhadap Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di GBKP Km 8 Medan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 45 responden yang memiliki sikap positif, sebanyak 29 orang (35,0%) menunjukkan perilaku baik dan 16 orang (19,3%) menunjukkan perilaku buruk. Sementara itu, dari 38 responden yang memiliki sikap negatif, sebanyak 15 orang (18,0%) menunjukkan perilaku baik dan 23 orang (27,7%) menunjukkan perilaku buruk. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku remaja terhadap TRIAD KRR, dengan nilai ρ-value = 0,029 ($\rho < \alpha = 0{,}05$). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 2,779 dengan interval kepercayaan 95% (CI: 1,041–2,559) mengindikasikan bahwa responden yang memiliki sikap positif memiliki kemungkinan 2,779 kali lebih besar untuk berperilaku baik dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif.

Secara teoritis, sikap individu terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu kognitif (pengetahuan atau keyakinan), afektif (perasaan atau emosi), dan konatif (kecenderungan untuk bertindak). Ketika sikap tidak sejalan dengan pengetahuan, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor lain, seperti pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sekitar, keadaan emosional, serta harapan terhadap masa depan (Notoatmodjo, 2013). Sikap bukan hanya dipengaruhi oleh kondisi saat ini, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai pengalaman sebelumnya dan interpretasi individu terhadap lingkungan sosialnya.(Pangaribuan, Sari, Simbolon, Manurung, & Ramuni, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan pada komunitas remaja pengamen jalanan di Kabupaten Serang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan terhadap TRIAD KRR saling berkaitan dan memengaruhi kecenderungan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi. Meskipun sikap terhadap isu narkoba dan seksualitas cukup baik, namun sikap terhadap HIV/AIDS cenderung masih rendah (Naufi, Amanah, & Fatchiy, 2021)

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

Selanjutnya, teori yang menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan untuk bertindak mendukung pentingnya pembentukan sikap positif sejak remaja. Pada masa remaja, dorongan seksual dan keingintahuan terhadap masalah seksualitas meningkat karena adanya perubahan hormonal. Jika tidak dibarengi dengan informasi yang benar, remaja berisiko mencari informasi dari sumber yang tidak kredibel atau menyesatkan. Hal ini dapat berujung pada perilaku yang membahayakan kesehatan reproduksi dan mental remaja (Niasty Lasmy Zaen 1, Asfriyati 2, 2017)

Penelitian lain juga menemukan bahwa masih terdapat sejumlah remaja yang memiliki sikap (24,6%) dan perilaku (7,6%) yang tidak mendukung upaya pencegahan TRIAD KRR. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa sikap remaja sangat berpengaruh terhadap kecenderungan mereka dalam berperilaku sehat atau tidak sehat, khususnya dalam menghadapi risiko seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA. Hasil uji statistik dalam penelitian tersebut menunjukkan nilai $\rho = 0{,}015 < \alpha = 0{,}05$, yang juga menandakan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap TRIAD KRR (Solehati, Rahmat, & Kosasih, 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sikap yang positif terhadap isu TRIAD KRR berkontribusi signifikan dalam membentuk perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab pada remaja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku terhadap tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) di Gereja GBKP Km 8 Jamin Ginting Medan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah remaja perempuan (57,8%), sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki (42,2%). Sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai TRIAD KRR (59,0%), dengan sisanya berada pada kategori pengetahuan kurang baik (41,0%). Dari segi sikap, 54,2% remaja menunjukkan sikap positif terhadap TRIAD KRR, sedangkan 45,8% lainnya menunjukkan sikap negatif. Adapun perilaku remaja menunjukkan bahwa 53,9% responden memiliki perilaku yang baik dalam menghadapi isu TRIAD KRR, sementara 45,8% masih menunjukkan perilaku yang kurang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku remaja, dengan nilai $p = 0{,}001$, serta antara sikap dengan perilaku remaja terhadap TRIAD KRR dengan nilai $p = 0{,}029$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap remaja, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menunjukkan perilaku yang sehat dan bertanggung jawab dalam menghadapi risiko tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja, yaitu seksualitas (termasuk seks bebas dan kekerasan seksual), HIV/AIDS, dan penyalahgunaan NAPZA. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif perlu menjadi fokus

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

utama dalam upaya promotif dan preventif terkait kesehatan reproduksi remaja di lingkungan gereja maupun masyarakat secara umum..

Referensi

BKKBN. (2023). Laporan Statistik Kependudukan Indonesia 2023.

Chaerani Tri Handayani Nugraha1*), Ni Gusti Made Ayu A. B.2, Y. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. *Journal Of Issues in Midwifery*.

Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2023). Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2023. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*, 1–23.

Fathona, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Handayani, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad Krr). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *2*(1), 9. https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5363

Mariyana, M., & Sihombing, S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perempuan Hamil Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Di Puskesmas Sungai Panas Kota Batam, 2019. *Menara Ilmu*, *15*(1), 77–83. https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2510

Naufi, B., Amanah, S., & Fatchiy, A. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Anggota Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Terhadap Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kommunity Online*, *2*(1), 65–73. https://doi.org/10.15408/jko.v2i1.21893

Niasty Lasmy Zaen 1, Asfriyati 2, T. 2. (2017). Jurnal Sains, Teknologi, Farmasi & Kesehatan, *01*(02), 148–157.

Notoatmodjo, S. (2013). (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta, Rineka Cipta.

Pangaribuan, I. K., Sari, I., Simbolon, M., Manurung, B., & Ramuni, K. (2020). Relationship between early marriage and teenager pregnancy to stunting in toddler at Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Tanjung Morawa, Deli Serdang 2019. *Enfermeria Clinica*, *30* (2019), 88–91. https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.028

Sihite, P., Nugroho, D., & Dharmawan, Y. (2017). Pengaruh Edukasi Kesehatan

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 390-399

Reproduksi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Triad Krr (Seksualitas, Hiv/Aids, Dan Napza) Di Smk Swadaya Kota Semarang Tri Wulan Ii Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *5*(4), 237–246.

Sinaga, R., Barus, S., & Pinem, S. B. (2020). Relationship Between Knowledge And Adolescent Attitudes Towards Communicable Sexual Hiv / Aids.

Solehati, T., Rahmat, A., & Kosasih, C. E. (2019). Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, *23*(1). https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1768

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (ALFABETA, Ed.).
UNICEF (United Nations Children's Fund). (2024). Indonesia Adolescent Health Profile, (March 2023), 1–5.

World Health Organization. (2017). Global Accelerated Action for the Health of Adolescents (AA-HA!): guidance to support country implementation. Summary. *Who*, 44. Retrieved from https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/255415/9;jsessionid=B309C8C56E5EEFA24FA2F606422AB847?sequence=1